

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang mengarah pada gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai populasi atau daerah tertentu. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena pada permasalahan ini menggambarkan variabel mandiri. Penelitian ini tergolong jenis penelitian tindakan kelas / PTK (*Classroom Action Research*). Hal utama pada penelitian tindakan kelas adalah terfokus pada masalah kelas berdasarkan pengamatan awal guru di sebuah kelas. Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Mc Taggart dalam Suryawati (2009:8) penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap yaitu :

1. Penyusunan Rencana

Rencana adalah tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan PTK, dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih mudah.

2. Tindakan

Tindakan adalah suatu penerapan dari rencana yang telah dilakukan dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan memperbaiki model yang sedang dijalankan harus dapat.

3. Observasi

Observasi berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan didalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga yang dilakukan harus dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

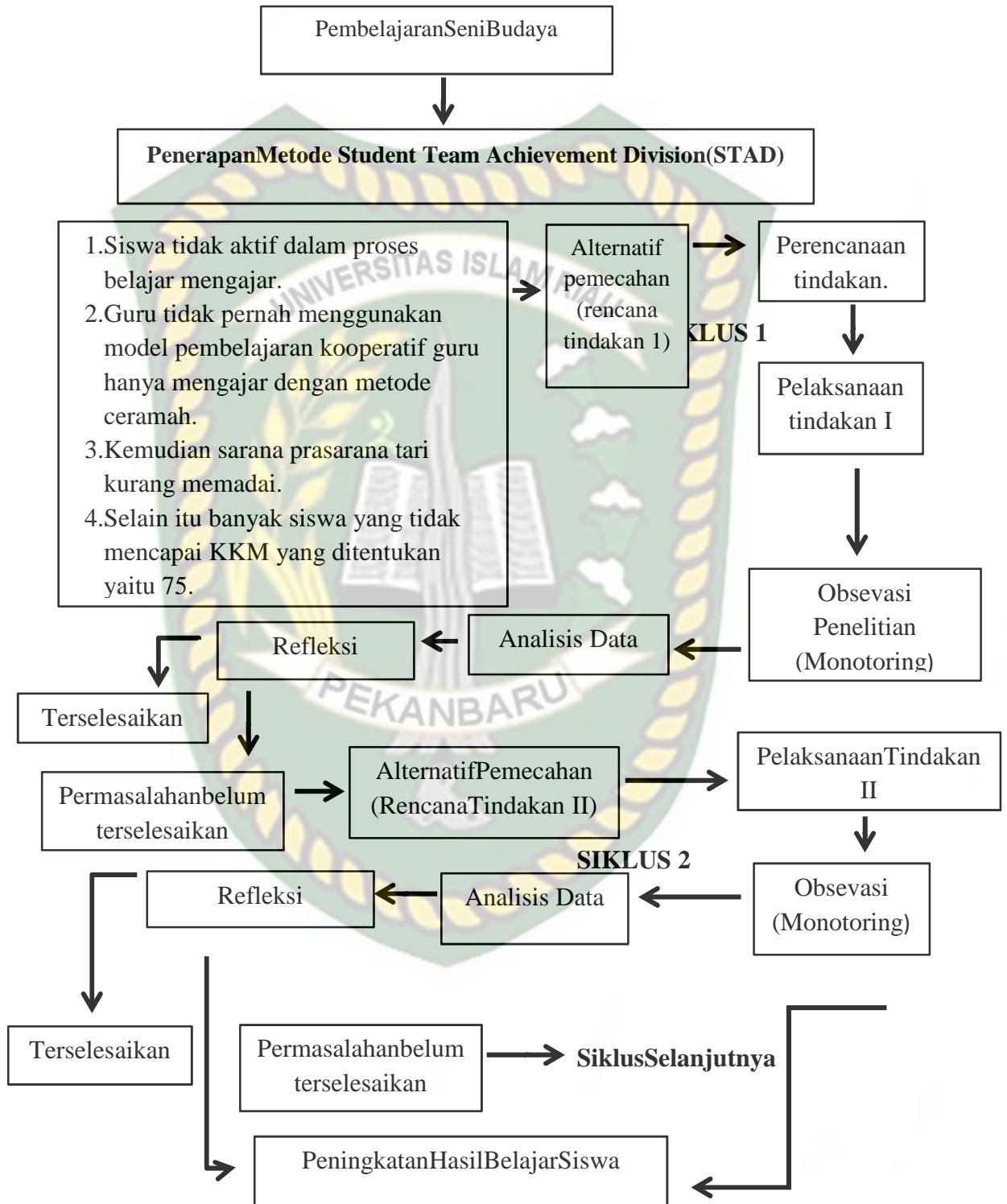
4. Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan dan digunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2012:6) metode penelitian adalah sarana untuk menjawab suatu masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah yang dibahas dan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan, selain itu juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Menurut Martinis (2008:186) penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan dan tulisan, agar dapat memahami lebih mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi *settingsosial* berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Proses penelitian dimulai dengan menyusun dasar atau aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian, asumsi dan aturan tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai permasalahan yang akan diajukan.

3.2 Desain Penelitian



Sumber : Elfis 2010

1.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Menurut Nasution lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari aspek tempat, aspek pelaku, dan aspek kegiatan. Aspek tempat adalah lokasi dimana proses interaksi belajar mengajar berlangsung, dan aspek pelaku adalah guru dan siswa yang terlibat dalam interaksi belajar mengajar, serta aspek kegiatan adalah kegiatan yang dilakukan.

Penelitian dilakukan di kecamatan Batu Bersurat kabupaten kampar Provinsi Riau. Berdasarkan pengamat, penulis tertarik melakukan penelitian di SMP N 1 XIII Koto Kampar berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 7 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Menggunakan Metode STAD ((*Student Teams achievement Divison*) Di SMP N 1 XIII Koto Kampar Kecamatan Batu Bersurat Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018.”

3.3.2 Waktu Penelitian

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Waktu atau masa adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, keadaan berada atau berlangsung. Sedangkan waktu dalam sebuah penelitian adalah keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat penelitian. Penelitian akan dilakukan pada awal Semester Genap pada tahun ajaran 2017/2018.

3.4 Subjek Penelitian

Kerlinger (1990) subjek penelitian itu adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atau suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Subjek penelitian ini adalah siswa berjumlah 14 orang yang terdiri dari satu orang guru seni budaya dan 4 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki kelas 7 di SMP N 1 XIII Koto Kampar kecamatan Batu Bersurat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.5.1 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.SILABUS

Silabus adalah sebagai acuan yang jelas dalam melakukan tindakan dan berguna sebagai pedoman perencanaan yang akan dilaksanakan. Silabus merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum berisikan garis-garis besar materi pelajaran, kegiatan pembelajaran dan rancangan penilaian.

2.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun secara sistematis berisi: KD dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, media dan alat bantu pembelajaran, sumber belajar, format penilaian pembelajaran RPP ini berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan satu kali proses pembelajaran. Tujuannya agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan silabus yang disusun.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian menjabarkan instrument untuk pengumpulan data yang akan diteliti yaitu melalui tes dan observasi. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode STAD.

3.6.1 Teknik Tes

Menurut Kunandar (2010:186) tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologi berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.

Data hasil belajar seni budaya siswa dikumpulkan dengan tes hasil belajar berupa ulangan harian maupun penilaian lainnya pada setiap siklusnya, kuis materi tentang seni tari. Setelah mempelajari materi secara keseluruhan dengan menggunakan metode pembelajaran tipe STAD siswa diberi kuis secara individu dapat digunakan oleh peneliti untuk melihat hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus yang direncanakan.

1. Aspek Kognitif

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Aspek Kognitif

No	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah Skor
1.	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, membaca, menulis, menggambar		
2.	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, Mengkategorikan		
3.	Penerapan	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mempraktekkan, mengurutkan		

Tabel 3.2 Format Tabel Penilaian Aspek Kognitif

No	Nama Siswa	Aspek Kognitif			Jumlah	Nilai
		Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan		

(Sumber: Benjamin S. Bloom dalam Taksonomi Bloom, 1956)

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Aspek Afektif

No	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah Skor

1.	Santun	Bersikap, berbicara, dan santu sesama teman dan para guru di sekolah		
2.	Jujur	Berkata, bersikap, tingkah laku.		
3.	Menghargai	Menghargai karya orang lain, bertanggung jawab, bersikap adil.		

(Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 XIII Koto Kampar)

2. Aspek Afektif

Tabel 3.4 Format Tabel Penilaian Aspek Afektif

No	Nama Siswa	Aspek Afektif			Jumlah	Nilai
		Santun	Jujur	Menghargai		

(Sumber: Benjamin S. Bloom dalam Taksonomi Bloom, 1956)

3. Aspek Psikomotorik

Tabel 3.5 Indikator Penilaian Aspek Psikomotorik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Wiraga	Penghapalan Urutan Gerak	1-4
		Ketepatan Memperagakan Gerak	1-4
2.	Wirasa	Penghayatan/penjiwaan dalam tarian	1-4
		Ekspresi atau mimik wajah sesuai dengan karakter dalam tarian.	1-4
3.	Wirama	Keselarasan hitungan (tempo) gerak dengan music	1-4
		Kekompakkan antara penari satu dengan yang lainnya	1-4

(Sumber: Berdasarkan dari Guru Seni Budaya SMPN 1 XIII Koto Kampar)

Tabel 3.6 Format Tabel Penilaian Aspek Psikomotorik

No	Nama Siswa	Aspek Psikomotorik			Jumlah	Nilai
		Wiraga	Wirasa	Wirama		

(Sumber: Benjamin S.Bloom dalam Taksonomi Bloom, 1956)

3.6.2 Teknik Observasi

Menurut Kunandar (2010:143) observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapaisasaran. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan secara sistematis.

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipan karena terlibat langsung di dalam pelaksanaan proses belajar tari Kuala Deli. Teknik observasi dilakukan penulis untuk mengamati kesiapan siswa dalam memperagakan tari kuala deli.

3.6.2.1 Teknik Observasi Guru

Observasi dilakukan langsung bersama dengan guru bidang studi yang bersangkutan yaitu Gustri Winarsi di SMP N 1 XIII Koto Kampar.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Pertemuan :
Hari/Tanggal :
Observer : Gustri Winarsi
Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda ceklis pada kolom aktivitas guru yang sesuai.
2. kriteria aneka nilai :
 1. Melaksanakannya sangat tidak jelas/ sangat tidak baik.
 2. Melaksanakannya kurang jelas/ baik
 3. Melaksanakannya sudah jelas/ baik
 4. Melaksanakannya sangat jelas/ sangat baik.

Tabel 3.7 Lembar Observasi Pengamatan Guru

No	Aktifitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan materi dan membagi siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif				

2	Menjelaskan materi pembelajaran				
3	Memfasilitasi dan membimbing kegiatan kelompok				
4	Memberikan evaluasi				
5	Memberikan skor individu				
6	Memberikan penghargaan kelompok				
	Jumlah				
	Presentase				
	Kategori				

3.6.2.2 Teknik Observasi Siswa

Siswa kelas 7.b terlibat langsung dalam penelitian ini karna mereka yang mejadi objek penelitiannya di SMPN I XIII koto Kampar.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Pertemuan ke :

Hari/Tanggal :

Observer : Novia Reflin Mayliza

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda ceklis kolom aktivitas siswa yang sesuai.
2. Aktivitas siswa
 1. Memperhatikan penjelasan guru
 2. Menerima materi dan berdiskusi
 3. Membuat pertanyaan/ aktif
 4. Menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran.

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas siswa				Skor Perolehan	Jumlah skor	Klasifikasi
		1	2	3	4			
1	Abdul Rahmi							
2	Dandi Tri Wijaya							
3	Fitra Dona							
4	Martius							
5	M. Ferdi							

6	Noren Rahmadani						
7	Nurfadila						
8	Nilam Sari						
9	Nurzaitun						
10	Nofrizal						
11	Nanda Pratama D.						
12	Shohibul						
13	Yogi Darma H.						
14	Zaid Al Amru						
	Jumlah						

Tabel3.8 Lembar Pengamatan Siswa

Tabel 3.9 Interval Skor Penilaian Tes Praktek

BOBOT	INTERVAL	KATEGORI
4	91-100	Sangat Baik
3	81-100	Baik
2	76-80	Cukup
1	<75	Kurang

(Sumber : disesuaikan dengan KKM mata pelajaran seni budaya).

3.6.3 Teknik Wawancara

Menurut Kunandar (2010:157) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang (tenaga Pendidik) yang dianggap dapat memberikan informasi penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.

Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terarah dan terstruktur (*directed interview*), dengan membawa sederet pertanyaan yang lengkap, terarah, dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya dengan narasumber yaituberupa pertanyaan tentang:

1. Bagaimanakah pelaksanaan proses belajar mengajar didalam kelas.
2. Apakah kurikulum yang digunakan, kesesuaian dengan RPP, materi yang disampaikan mampu diterima siswa.
3. Bagaimanakah sistem penilaian yang digunakan.

4. Siapa saja siswa yang sering absen kelas
5. Serta siswa yang menyukai pelajaran seni budaya dengan mewawancarai Gustri Winarsi, yang menjadi guru seni budaya di kelas VII SMPN 1 XIII Koto Kampar.

3.6.4 Teknik Praktek

Dari teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan penulis menambahkan teknik praktek yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap tari kuala deli. Dalam praktek ini setiap kelompok siswa diinstruksikan untuk menampilkan setiap gerakan tari kuala deli. Rentang penilain kemampuan siswa itu adalah 4 dan skor terendah 1.

Tabel 3. 10. Aspek wiraga, wirama, wirasa.

Aspek	Komponen	Skor				Bobot
		1	2	3	4	
Wiraga	1.Melakukan teknik gerak. 2.Melakukan gerak penghubung. 3.Kelancaran melakukan gerak tari dari awal hingga akhir.					50 %
	Jumlah					
Wirama	1.Kesesuaian gerak dengan irama. 2.Kesesuaian gerak dengan ritme. 3.Ketetapan gerak dengan hitungan.					30%
	Jumlah					
Wirasa	1.Ekspresi gerak. 2.Harmonisasi gerak. 3.Keserasian antara gerak dengan ekspresi wajah.					20%
	Jumlah					
	Jumlah keseluruhan					100%

(Sumber: Modifikasi Dari Peneliti)

3.6.5 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:241) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam teknik dokumentasi ini peneliti memperoleh berupa foto kegiatan belajar mengajar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan keterangan lain yang dianggap perlu untuk menguatkan hasil peneliti.

3.7 Jenis Dan Sumber Data

3.7.1 Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang langsung memberi data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada responden (2005:193), data yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu Poni Yunita selaku guru seni budaya, Nur Zaitun, M. Ferdi, Jaya, Yogi selaku murid kelas VII SMPN 1 XIII Koto Kampar.

Observasi mengenai tari Kuala Deli di SMPN 1 XIII Koto Kampar penjelasan tentang Peningkatan Hasil Belajar seni budaya (tari Kuala Deli) di kelas VII, hasil pengamatan yang penulis dapatkan adalah secara tertulis, melihat, mendengar, dan berhadapan langsung yaitu menanyakan tentang bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar seni budaya tari Kuala Deli di kelas VII SMPN 1 XIII Koto Kampar. Dalam pelaksanaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber mengenai upaya guru meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya (tari Kuala Deli). Sesuai dengan indikator yang dipakai dalam penelitian ada 7 teori, akan tetapi di sekolah hanya 5 teori yang diterapkan yaitu: 1. Memperjelas tujuan yang akan dicapai, 2. Membangkitkan minat siswa, 3. Menciptakan suasana yang menyenangkan, 4. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, 5. Memberikan penilaian.

3.7.2 Data Sekunder

Menurut Arikunto (2010:22), mengatakan data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua yang bersifat kualitatif maupun data kuantitatif. Data sekunder dalam penelitian ini berupa referensi yang

berhubungan dengan masalah penelitian, berupa perangkat pembelajaran seni tari di SMPN 1 XIII Koto Kampar, buku tentang dasar-dasar evaluasi pendidikan, buku prosedur penelitian suatu pendekatan, dan jenis-jenis model pembelajaran, dan lain-lain.

3.8 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini penulis menggunakan teknik kuantitatif guna untuk menganalisis hasil belajar siswa kelas VII dalam memperagakan tari Kuala Deli.

. Untuk mencapai tingkat keberhasilan suatu pembelajaran, perlu diadakan penilaian. Peneliti membagi kedalam tiga indikator penilaian yaitu: (1) Ketuntasan siswa (2) Hasil belajar siswa (3) aktivitas guru dengan masing-masing rumus sebagai berikut: Nilai rata-rata hasil belajar = $\frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Jumlah skormaksimal}} \times 100$

Rumus menentukan klasikal ketuntasan individu

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100 \% \text{ dan } KK = \frac{JST}{JS} \times 100 \%$$

Ket : KI = Ketuntasan Individu SS = Skor Hasil Belajar

SMI = Skor Maksimal Ideal KK = Presentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa Tuntas JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

Rumus rata-rata kemampuan siswa :

$$X = \frac{\sum xi}{n} \text{ Ket :}$$

X : Rata-rata (mean) x : Jumlah nilai seluruh siswa

N : Banyak peserta didik